

**THE FLOUTING OF THE CONVERSATIONAL MAXIMS
BY OPERA VAN JAVA’S PLAYERS
IN “HADIDIE DAN MAIMUN” EPISODE TRANS 7**

THESIS

**BY
MOHAMMAD ADEN FIRMA
NIM 0911110064**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Firma, Mohammad Aden. 2014. **The Flouting of the Conversational Maxims by Opera Van Java's Players in "Hadidie dan Maimun" Episode Trans 7.** Study Program of English, Universitas Brawijaya. Supervisor: Indah Winarni; Co-supervisor: Agus Gozali

Keywords: Cooperative Principle, Conversational Maxims, Flouting Maxims, Humor and Laughter

Cooperative Principle that deals with conversational maxims is the rule that needs to be maintained during conversation. However, people realize they are not always supposed to be serious in having conversation. Sometimes, they break the Cooperative Principle by creating jokes. Therefore, to reveal this humor creations, this study uses "Hadidie dan Maimun" Opera Van Java's episode as the subject of the study. There are three research problems in this study, namely: (1) what types of conversational maxims are flouted in causing laughter of the audiences in the episode "Hadidie dan Maimun" Opera Van Java Show Trans 7, (2) what are the intended meanings of maxims being flouted in the episode "Hadidie dan Maimun" Opera Van Java Show Trans 7, and (3) how can the flouting of the maxims cause humorous effect in the episode "Hadidie dan Maimun" Opera Van Java Show Trans 7.

This study uses qualitative approach by using document analysis to identify the data. In this study, the writer found that all four maxims had been flouted by the players to cause laughter of the audiences. The flouting of the maxims could cause humorous effect was when the players had their particular intentions on their utterances. To cause humor, they flouted Maxim of Quality to avoid and conceal anger, play a fool, conceal enviousness and perform ridiculous action. They flouted Maxim of Quantity as a self-teasing, self-defense, and dejection. They flouted Maxim of Relation by word-playing, demonstrate self-mockery, self-defense, insensibility and foolishness. They flouted Maxim of Manner in making the utterances obscure by word-playing. The maxims which were flouted most were Maxim of Relation because they could easily cause humor by being irrelevant toward the topic of conversation. The maxims which were flouted least were Maxim of Quantity.

There were also some factors encourage the players to flout the Maxims such as the different status as the player, relationship, behavior, emotion, unconsciousness, and the benefit of the language usage. In result, the writer suggests the next researcher to find out other theories of humor with the different subject of study such as Talk Show, Stand-Up Comedy Show, etc.

ABSTRAK

Firma, Mohammad Aden. 2014. **Pelanggaran Maksim Percakapan oleh Pemain-pemain Opera Van Java dalam Episode “Hadidie dan Maimun” Trans 7**. Program Studi Sastra Inggris, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Indah Winarni (II) Agus Gozali

Kata Kunci: Prinsip Kerja Sama, Maksim Percakapan, Pelanggaran Maksim, Humor dan Gelak Tawa

Prinsip Kerja Sama yang berhubungan dengan Maksim Percakapan merupakan suatu aturan yang harus dijaga selama percakapan. Akan tetapi, orang-orang menyadari bahwa mereka tidak harus selalu serius dalam melakukan percakapan. Terkadang, mereka melanggar Prinsip Kerja Sama dengan menciptakan gurauan. Oleh karena itu, untuk mengungkap kreasi humor tersebut, penelitian ini menggunakan episode “Hadidie dan Maimun” Opera Van Java sebagai subyek penelitian. Terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) tipe Maksim Percakapan apakah yang dilanggar dalam menyebabkan gelak tawa penonton dalam episode “Hadidie dan Maimun” Tayangan Opera Van Java Trans 7, (2) apa sajakah maksud yang diinginkan dari maksim-maksim yang dilanggar dalam episode “Hadidie dan Maimun” Tayangan Opera Van Java Trans 7, dan (3) bagaimana pelanggaran tersebut bisa mengakibatkan efek humor dalam episode “Hadidie dan Maimun” Tayangan Opera Van Java Trans 7.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis dokumen untuk mengidentifikasi data. Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa ke empat maksim telah dilanggar oleh sang pemain untuk menimbulkan gelak tawa penonton. Pelanggaran maksim-maksim bisa mengakibatkan efek humor ketika sang pemain mempunyai maksud-maksud tertentu dalam ujaran-ujaran mereka. Untuk menimbulkan humor, mereka melanggar Maksim Kualitas untuk meredam dan menyembunyikan amarah, berlagak bodoh, menyembunyikan rasa cemburu, dan melakukan aksi konyol. Mereka melanggar Maksim Kuantitas sebagai ejekan, pembelaan diri, dan kekesalan. Mereka melanggar Maksim Relasi dengan permainan kata-kata, menunjukkan penghinaan, pembelaan diri, ketidak sadaran, dan ketololan. Mereka melanggar Maksim Cara dengan membuat ujaran-ujaran menjadi tidak jelas dengan permainan kata-kata. Maksim-maksim yang paling banyak dilanggar adalah Maksim Relasi dikarenakan mereka bisa dengan mudah menimbulkan humor dengan bersikap menyimpang terhadap topik percakapan. Maksim-maksim yang paling sedikit dilanggar adalah Maskim Kuantitas.

Terdapat juga beberapa faktor yang mendorong sang pemain memutuskan untuk melanggar Maksim seperti perbedaan status sebagai pemain, hubungan antar pemain, sikap sang pemain, emosi, ketidak sadaran, dan memanfaatkan keguanaan bahasa. Sebagai hasilnya, penulis menyarankan peneliti selanjutnya untuk mencari teori-teori lain tentang humor dengan subyek penelitian yang berbeda seperti Talk-Show, Acara Komedi Stand-Up, dan lain lain.

REFERENCES

- Ary, Donald., Lucy Cheser Jacobs., Asghar Razavich. (2002). *Introduction to Research in Education*. Sixth Edition, Belmont: Wadsworth/Thomson Learning.
- Conklin, Mary Green. (2009). *Conversation What to Say and How to Say it*. Boston, Massachusetts: The Floating Press.
- Grice, H. P. (1975). Logic and Conversation. *In Syntax and Semantic (vol.3): speech arts with permission granted January 2004, by cole et al, pp.41-58*. Harvard: Harvard University Press.
- Grundy, Peter. (2000). *Doing Pragmatics*. New York: Oxford University Press.
- Hemmersley, Martin. (2012). *What is Qualitative Research*. Retrieved May 19, 2013, from <http://www.bloomsburyacademic.com/view/What-Is-Qualitative-Research/book-ba-9781849666084.xml>
- Kusuma, Silvi Andriani. (2006). *Humor Resulted from the Flouting of Conversational Maxims in the Drama Comedy TV Series "Bajaj Bajuri Salon Oneng Edition"*. Bachelor thesis, Surabaya: Petra Christian University.
- Komunitas Ngapak Brebes (2013). *Aran-aran asli Indonesia (khusus Jawa) sing terancam punah*. Retrieved January 16, 2014, from <https://m.facebook.com/UmBenzol88/posts/538656942850383>
- Nurhayati, Yuli. (2012). *Humorous Effect Caused by Flouted Conversational Maxims in the Sitcom TV Series "How I Met Your Mother"*. Unpublished Thesis, Malang: Brawijaya University.
- Ogi, Enden Vintama. (2011). *Sejarah Opera Van Java*. Retrieved April 14, 2013, from <http://ovj-lovers.blogspot.com/2011/04/sejarah-opera-van-java.html>
- Daya Tarik Opera Van Java (OVJ) (2012). Retrieved April 16, 2013, from <http://radarsaturnus.wordpress.com/2012/09/13/daya-tarik-opera-van-java-ovj/>
- Raskin, Victor. (1985). *Semantic Mechanism of Humor*. Dordrech: D. Reidel Publishing Company.
- Yule, George. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.